

ISBN 978-602-73690-3-0



PROSIDING
Seminar Nasional
Universitas PGRI Yogyakarta

1



Universitas PGRI Yogyakarta
Yogyakarta, 26 November 2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah Nya, sehingga penyusunan Buku Prosiding Simposium Internasional dan Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta Tahun 2016 telah dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Sebagaimana diketahui bahwa Era globalisasi memberikan tantangan bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu berperan secara global. Globalisasi adalah proses perubahan yang terjadi di seluruh dunia dalam berbagai aspek kehidupan manusia yang tidak mengenal batas negara, bangsa, dan sosial budaya. Perubahan itu terjadi dengan sangat cepat karena adanya kemajuan dalam bidang IPTEKS seperti teknologi informasi dan komunikasi yang telah berhasil di negara maju.

Globalisasi membawa dampak positif seperti : mudah menyerap nilai positif budaya lain yang lebih maju, mendorong masyarakat untuk mengejar ketertinggalannya dalam berbagai bidang, mendorong terwujudnya masyarakat yang modern di kemudian hari, meningkatnya solidaritas internasional, meningkatnya pengetahuan masyarakat terutama dalam bidang IPTEKS, dan mudah menerima informasi perkembangan global. Dampak negatif globalisasi adalah masuknya nilai-nilai negatif dari bangsa lain yang sudah maju, informasi tentang kemajuan negara lain dapat memunculkan kekecewaan masyarakat, timbul gaya hidup mewah, konsumtif, hedonisme yang dapat menimbulkan disorientasi terutama di masyarakat desa, pengaruh media cetak dan elektronik dapat merusak moral masyarakat, dan tingkat pendidikan masyarakat yang belum merata menyebabkan terjadi perbedaan tingkat kesiapan mereka dalam menerima dan mencerna informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada tujuan tersebut tersirat bahwa ada keinginan untuk mengantarkan peserta didik melalui jalur pendidikan menjadi seseorang yang berkembang secara utuh, baik secara intelektual maupun juga secara emosional, sosial maupun kinestetik. Pendidikan nasional mempunyai misi mulia, yaitu membangun pribadi yang tidak saja menguasai ilmu pengetahuan dan

ketrampilan teknis, namun juga mengembangkan kepribadian yang kokoh, dan karakter yang kuat. Pengembangan karakter mutlak dilaksanakan, mengingat perubahan dunia sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

Negara Indonesia telah memasuki usia 71 tahun, selama ini korupsi merajalela, hedonisme dan materialisme semakin meningkat, dan kebanggaan akan produk dan pemikiran dari luar negeri semakin kuat. Sebagian besar masyarakat tidak mengindahkan lagi tentang pembangunan Negara, terutama pengembangan mental dan karakter. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena para pencinta dan pemerhati bangsa melihat bahwa generasi muda telah mengalami krisis jati diri bangsa. Usaha untuk pengembangan karakter sebenarnya telah banyak dilakukan, namun karena proses pengembangannya kurang optimal, maka pengembangan karakter belum dapat dikatakan berhasil, masih harus dilakukan pembenahan.

Oleh karena itu diselenggarakan Simposium Internasional dan Seminar Nasional yang mengambil tema “Pembangunan Karakter Bangsa di Era Global” merupakan upaya yang sangat strategis untuk membuka wawasan bersama dalam rangka membangun karakter bangsa termasuk bangsa Indonesia, baik memasuki era MEA maupun era masyarakat global. Dengan menghadirkan pembicara yang dipandang sangat kompeten, yaitu Prof. Dr. Sutrisno Wibowo, M.Pd selaku Sekretaris Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti sebagai *Keynote Speaker*, Dr. Nadarajan A/L Thambu (UPSI Malaysia), dan Prof. Dr. Joko Suryo. (Dosen Tetap Pasca Sarjana UPY) sebagai pemakalah utama, serta pemakalah pendamping yang berjumlah 80 dari 15 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia, seminar nasional ini mampu menghadirkan beragam perspektif bagaimana meningkatkan peran RISTEK dalam meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di era global.

Adanya inisiatif untuk mempublikasikan hasil pemikiran para pemakalah Simposium Internasional dan Seminar Nasional dalam sebuah buku prosiding ini sudah barang tentu layak untuk diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Hal ini disebabkan pemikiran para pemakalah utama dan pemakalah pendamping merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya, sehingga dengan dibukukan dalam sebuah prosiding, maka akan menjadi karya monumental yang kebermaknaannya akan sangat lama dan bersifat “abadi”.

Kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan penyusunan dan penerbitan Buku Prosiding Simposium Internasional dan Seminar Nasional ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih teriring doa semoga mendapat imbalan yang melimpah dari Allah Tuhan Yang Maha Pemurah. Amin.

Yogyakarta, 26 Nopember 2016.
Rektor,

Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd.
NIP. 19570425 198403 1 002

DAFTAR ISI

TEKNIK INFORMATIKA

PURWARUPA KENDALI KANAL IRIGASI SAWAH TERJADWAL BERBASIS MIKROKONTROLER ATMEGA328..... 1

Ahmad Nif'an

A WEB-BASED GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM ON THE LAND USE (A Case Study In Sentolo Subdistrict, Kulon Progo)..... 9

Ana Pristiana, Marti Widya Sari, Agus Limbang Wardani

ACADEMIC INFORMATION SYSTEM WEB-BASED AT SMPN 4 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA 18

Arjun Yusup Saputra, Wibawa, Muhammad Fairuzabadi

MEDIA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6..... 27

Diah Kurniasih, Wibawa, Meilani Nonsi Tentua

APLIKASI EN KRIPSI DAN DEKRIPSI MENGGUNAKAN METODE TRANSPOSISI BERBASIS WEB 33

Duwi Candra, Meilany Nonsi Tentua, Wibawa

MEDIA PENGENALAN DAN SIMULASI ALAT MUSIK ANGKLUNG BERBASIS MULTIMEDIA 44

Erna Nurhayati, Wibawa, Ahmad Riyadi

RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PELAJARAN BIOLOGI UNTUK SISWA KELAS VII SMP/ MTs (Studi Kasus MTs Negeri Sleman Kota)..... 50

Faturachman, Wibawa, Meilany Nonsi Tentua

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DESA PENGRAJIN BATIK DI KABUPATEN BANTUL BERBASIS WEB 58

Fitria Saraswati, M. Fairuzabadi, Ahmad Riyadi

RANCANG BANGUN SISTEM ANTRIAN DENGAN NOTIFIKASI BERBASIS ANDROID DI KLINIK RIZKI AMALIA MEDIKA 64

Friya Fratama Bekti Susanto, M. Fairuzabadi, Setia Wardani

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA BERKAH TIRAM JAYA MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) 71

Heri Nurdiyanto, Sulung Yoga Minarto

ANALISIS GAP KUALITAS WEBSITE PT.POS INDONESIA MENURUT PERSEPSI PEDAGANG ONLINE DI INDONESIA..... 77

Mahir Pradana, Abdul Hakim

MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V 82

Nicky Aprilia Putri, M. Fairuzabadi, Ahmad Riyadi

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA DI KABUPATEN KEBUMEN BERBASIS WEB	89
<i>Noviana Catur Wulandari, Wibawa, Setia Wardani</i>	
MATLAB PROGRAM ROLE TOWARDS FUZZY LOGIC SET	94
<i>Nur Choiro Siregar</i>	
ANALISIS SENTIMEN MAHASISWA TERHADAP UNIVERSITAS	110
<i>Nurirwan Saputra</i>	
SISTEM INFORMASI BANK DARAH BERBASIS WEB STUDY KASUS RSUD KOTA YOGYAKARTA	117
<i>Nurma Hidayati, Setia Wardani, Muhammad Fairuzabadi</i>	
PERANCANGAN GAME TRADISIONAL SENI SPIRITUAL “NINI THOWONG” SEBAGAI ASET WISATA MISTIK PERMAINAN TRADISIONAL INDONESIA	122
<i>Puji Handayani Putri</i>	
RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI	125
<i>Rian Budiman, Setia Wardani, Meilany Nonsi Tentua</i>	
PENERAPAN <i>AUGMENTED REALITY</i> PADA PERANCANGAN KATA-BARANG (KATALOG BANGUN RUANG) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BANGUN RUANG PADA ANAK	135
<i>Setia Wardani</i>	
SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA MANUSIA BERBASIS WEB DAN MOBILE.....	142
<i>Feri Febria Laksana, Albertus Joko Santoso</i>	
APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN METODE <i>FORWARD CHAINING</i> DAN <i>CERTAINTY FACTOR</i> UNTUK MENDIAGNOSIS PENYAKIT DAN HAMA TANAMAN KOPI.....	149
<i>Tri Hastono, Albertus Joko Santoso</i>	
APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN METODE <i>CERTAINTY FACTOR</i> DAN <i>FORWARD CHAINING</i> UNTUK MENDIAGNOSIS PENYAKIT KANKER PAYUDARA.....	158
<i>Fransiskus Xaverius Kurniawan Malo, Albertus Joko Santoso</i>	
EKONOMI	
REVITALISASI FUNGSI LAHAN PERTANIAN SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN KEMISKINAN	165
<i>Herman Budi Susetyo, Tri Siwi Nugrahani</i>	
IBM PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA MASYARAKAT DESA KARANGWUNI RONGKOP GUNUNGKIDUL MELALUI KEGIATAN PENINGKATAN MUTU PRODUKSI DAN MANAJEMEN PROMOSI BERBASIS TIK.....	175
<i>Setia Wardani, Ratna Purnama Sari, Wibawa</i>	

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PRODUKTIVITAS USAHA PERIKANAN BERBASIS IPTEK 183
Suharni, Rosalia Indriyati Saptatiningsih, Ahmad Bahrum

MANAJEMEN RISIKO : APLIKASI SIG UNTUK PEMETAAN WILAYAH RAWAN PERUBAHAN IKLIM (CLIMATE CHANGE)..... 192
Fitri Susilowati, Lilik Siswanta

IbM PEDAGANG KAKI LIMA 201
Joko Sekti Riyadi, Murni Sulistyowati, Nani Irma Susanti

“TIKAR TENUN “DUMPET”(DUDUK MEPET-MEPET) 208
Maya Kristiani, Imawati Solekhah, Alfi Dhika Pertiwi, Fajar Ananda, Hariyanti

PENERAPAN SIKAP BUDI LUHURIBU RUMAH TANGGADALAM KEGIATAN SOSIAL DAN INTERNAL DI LINGKUNGAN RUMAH 218
Sumaryanto, Sutarno

FAKTOR PENGENDALIAN BANJIR DENGAN METODE SERQUAL DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS DI KOTA SURAKARTA 231
V. Titi Purwantini, Yusuf Sutanto

FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSMENT RATIO ANALYSIS THROUGH COOPERATION OF EMPLOYEES AND LECTURER (KOPKADO) DI STIE-AUB SURAKARTA..... 246
Muhammad Sanusi, Nuryati

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN TANI MELALUI PROGRAM IbM PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI MINUMAN INSTAN DAN OLAHAN MAKANAN INDUSTRI RUMAH TANGGA 256
Murdjanti, Rosalia Indriyati Saptatiningsih, dan Suharni

ANALISIS POTENSI KECAMATAN PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 267
Saptaningsih Sumarmi

PENGARUH ROTASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DALAM MEMPENGARUHI KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN 282
Diah Aryanti Sapto Warsi

ANALISIS POTENSI BANK SAMPAH DALAM PENGADAAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI BAHAN BAKU BIODISEL 296
Endang Widayati

FKIP

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI 2D BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD 310
Anisa Windari Septiani Putri

PENDIDIKAN KARAKTER : MAKNA KEBERSYUKURAN (Penjelajahan Religio-Psikologis) 321
Azis

VISUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK SISWA SD BERBASIS TIK 334
Buchory MS, Selly Rahmawati, Setia Wardani

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS PERMAINAN ULAR TANGA DENGAN PAPAN CERDAS DAN KREATIF (PANCAKE) MATERI PENGURUTAN BILANGAN KELAS I SD 1 PEDES SEDAYU BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017 353
Dhedit Sujati, Budiharti

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJA SISWA SEKOLAH DASAR 362
Dwi Sulistyowarni, Susilawati

PERAN KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI SD N MEJING 2 AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 370
Fariha Dwi Etminingsih, Wahyu Kurniawati

SURVEI RASA SYUKUR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI GORONTAL... 377
Irvan Usman, Moh. Rizki Djibran, Mohamad Rizal Pautina

PENINGKATAN KREATIVITAS, MINAT DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 GIRISUBO, GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016 385
Maryono, Sunarti

KEBERHASILAN PENGGUNAAN AUDIO VISUAL DAN METODE PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MAHASISWA PBSI SEMESTER II UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA 399
Muncar Tyas Palupi

PENINGKATAN KEDISIPLINAN, MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA XI AK 1 SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO MELALUI METODE *QUANTUM LEARNING* TAHUN PELAJARAN 2016/2017 409
Mutsanna Hidayati

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA MASSA DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS V SE-KECAMATAN MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016 418
Nur Ernawati, Ari Wibowo

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL PETAK UMPET SEBAGAI WAHANA MEMBANGUN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK 429
Putra Iman Hidayatuloh, Dhiniaty Gularso

NILAI-NIAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTS AL HIKMAH 1, BENDA, BREBES, JAWA TENGAH 429
Septian Aji Permana

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MACROMEDIA AUTHORWARE 7.0 PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV.....	439
	<i>Septy Ajeng Puspita, Setyo Eko Atmojo</i>
LITERASI KRITIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNTUK MEMPERKUAT NILAI-NILAI HUMANIS PADA ERA GLOBAL	446
	<i>Siti Latifah Mubasiroh</i>
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR <i>ONLINE</i> MATA KULIAH <i>MICRO TEACHING</i> BERBASIS <i>LESSON STUDY</i> PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UPY	446
	<i>Sri Wiyanah</i>
PENINGKATAN MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 2 KALASAN MELALUI METODE GROUP INVESTIGASI (GI) TAHUN PELAJARAN 2015/2016	460
	<i>Tutik Ambarwati, Salamah</i>
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PEMANFAATAN POTENSI LOKAL PADA BIDANG EKONOMI KEWIRAUSAHAAN	474
	<i>Urip Tisngati, Nely Indra Meifiani, Hari Purnomo Susanto</i>
PENTINGNYA MEMAHAMI TUGAS PERKEMBANGAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK	486
	<i>Wenny Hulukati, Moh. Rizki Djibran</i>
PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GAMELAN JAWA DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI BUDAYA SISWA KELAS IV DAN V SD N NGLENGKING SENDANGREJO MINGGIR SLEMAN	490
	<i>Yanu Swastanto, Rosalia Susila Purwanti</i>
PENERAPAN HAK DAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH	504
	<i>Yudi Permana, Weny Wulandari</i>
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI SEJARAH BENUA AUSTRALIA BERBASIS MULTIMEDIA	504
	<i>John Sabari, Wibawa, Marti Widya Sari</i>
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 2 PACOR	512
	<i>Dominika Musirah</i>
PENINGKATAN MINAT, SIKAP SOSIAL, DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA MELALUI MEDIA <i>SOFTWARE</i>	521
	<i>Isni Winarsih</i>
PENINGKATAN MOTIVASI, BERPIKIR KRITIS, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI METODE <i>PICTURE AND PICTURE</i>.....	528
	<i>Nurjanah</i>
PENINGKATAN KREATIVITAS, KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE <i>QUESTION STUDENT HAVE</i>.....	538
	<i>Purwaka</i>

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI, KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VI DENGAN METODE SIMULASI.....	546
	<i>Sri Setyo Sudarmaji</i>
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ANTI-KORUPSI.....	553
	<i>Sri Sunardiyanto</i>
PENINGKATAN MINAT, SIKAP SOSIAL, DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA MELALUI MEDIA <i>SOFTWARE</i>.....	564
	<i>Yohanes Suhardjo</i>
PENINGKATAN MINAT, KREATIVITAS, DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ADOBE FLASH CS 6.....	573
	<i>Rifa'iyah Aeni</i>
PENINGKATAN MINAT, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA GAMBAR.....	584
	<i>Sri Suwarni</i>
PENINGKATAN MOTIVASI, KREATIVITAS, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL STADSISWA KELAS IX C SMP N 3 MOJOTENGAH WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2016/2017.....	595
	<i>Suparman</i>
PERANAN SUNAN GUNUNG JATI DALAM PEMBANGUNAN BIDANG POLITIK, EKONOMI, DAN PENDIDIKAN.....	609
	<i>Diah Azka Fadiyah dan Buchory MS</i>
<i>FULL DAY SCHOOL</i> BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER.....	617
	<i>Lis Yulianti Syafrida Siregar</i>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>JIGSAW</i> DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	626
	<i>Sri Rejeki, Sunarti</i>
PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP BELA NEGARA PADA SISWA SD NEGERI ROWOPANJANG, BRUNO, PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	638
	<i>Dede Awan Aprianto</i>
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK <i>MIND MAP</i> PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 1 KATERBAN KUTOARJO PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	644
	<i>Kusnoto</i>
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI MLATI 1 SENDANGADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA.....	654
	<i>Riski Utami, Siti Maisaroh</i>

**MODUL BAHASA INDONESIA BERMUATAN NILAI KARAKTER KEBANGSAAN
BAGI MAHASISWA PGSD..... 661**
Tabah Subekti, Ela Minchah Laila Alawiyah

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI MAHASISWA DALAM MEMBUAT ANIMASI MATERI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ICT 675**
Niken Wahyu Utami

**PENINGKATAN MINAT, KOMITMEN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN
BERKELANJUTAN GURU IPS SMP KECAMATAN MINGGIR..... 687**
Sardiyono

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *TRAVEL GAME* PADA MATERI
INTEGRAL TAK TENTU..... 702**
Laela Sagita

**KEPEMIMPINAN MORAL DALAM *SERAT MURTASIYAH*;
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA GRAMSCIAN..... 707**
Rika Novita Kusumaningrum

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA..... 722**
Fury Alfiani Safitri, Ch. Eva Nuryani

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE (TPS) TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK 729**
Nurjanah, Ch. Eva Nuryani

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ANAK YANG CERDAS DAN SEHAT
MELALUI KOMUNITAS ATAU SANGGAR BELAJAR..... 738**
Christina Eva Nuryani, Abdul Aziz Saefudin

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA..... 748**
Ellina Yeni Kurnia, Ch. Eva Nuryani

**STORY-TELLING ACTIVITY IN ENGLISH SUBJECT
FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHER STUDY PROGRAM STUDENTS
PGRI UNIVERSITY OF YOGYAKARTA 757**
Nafisah Endahati

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN *LECTORA INSPIRE* PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN
BULAT..... 764**
Ibnu Sidiq Ertanto, Niken Wahyu Utami

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
METODE *TALKING STICK* PEMBELAJARAN IPS 775**
Rifa Zaidah, Sunarti

PENTINGNYA MEMAHAMI TUGAS PERKEMBANGAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK

Wenny Hulukati¹), Moh. Rizki Djibran²)

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

¹wennyhulukati@ung.ac.id, ²rnu_djibran@yahoo.com

Abstract

Character is disposition, behavior, nature, or personality are formed from the internalization of the virtues who believed and used as the basis for the way, think, behave and act. Virtue consists of a number of values, morals, and norm, such as honesty, courage to act, trustworthy, and respectful to others. One purpose or function of education is to provide education systematically in all levels of education in order to shape the character of the nation. It is related to the character formation of students so that they can compete, ethical, moral, polite and interact with the community. Development task is a process that describes the behavior of human psychology and social life in a harmonious position in the educational environment or the wider community and complex. Based on these explanations are closely linked between job growth and character of the nation, therefore in shaping the character of the people should pay attention to the task of development of learners at all levels of education.

Keywords: *Character, Development task*

1. PENDAHULUAN

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Senada dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Melihat pengertian karakter dan fungsi pendidikan nasional, jelas bahwa di setiap

jenjang pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Tugas perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat yang lebih luas dan kompleks. Dalam perkembangannya, individu/peserta didik mengalami tahapan tertentu, yang disebut sebagai tahapan perkembangan dan setiap tahapan perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu/peserta didik agar tidak menghambat pada tahap perkembangan selanjutnya. Salah satu tahap perkembangan yang penting selama hidup manusia adalah masa remaja akhir. Tuntutan dan tugas perkembangan individu/peserta didik tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek

fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan.

Berdasarkan penjelesan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sangat penting memahami tugas perkembangan berdasarkan usia atau jenjang pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Tugas Perkembangan

2.1.1 Pengertian Tugas Perkembangan

Tugas perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat yang lebih luas dan kompleks. Havighurst (1961) tugas perkembangan adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu dan apabila berhasil mencapainya, mereka akan bahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya akan mengalami kesulitan

Hawadi (Desmita, 2015: 4) perkembangan adalah klesluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru.

Chaplin (2002) mengartikan perkembangan sebagai (1) pereubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme, dari lahir sampai mati, (2) pertumbuhan, (3) perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, (4) kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari.

Danim (2013: 96) Tugas perkembangan adalah sesuatu yang bisa diduga timbul dan konsisten pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan inividu. Konsep tugas

perkembangan didasari asumsi bahwa perkembangan manusia, termasuk peserta didik, dalam masyarakat modern ditandai oleh serangkaian tugas di mana individu harus belajar sepanjang hidupnya.

Ahmadi & Soleh (2005: 67) Tugas perkembangan adalah daya dinamis yang mendasari perkembangan individu, sehingga individu mau secara aktif mengadakan percobaan-percobaan. Individu akan berusaha mencoba segenap potensi kemampuan untuk mencari pengalaman baru.

2.1.2 Tugas-Tugas Perkembangan

Danim (2013: 111), tugas-tugas perkembangan berkenaan dengan sikap, perilaku dan keterampilan idealnya harus dikuasai dan diselesaikan sesuai dengan fase usia perkembangannya. Tugas-tugas perkembangan individu bersumber pada faktor-faktor kematangan fisik, tuntutan kultural kemasyarakatan, cita-cita, dan norma-norma agama.

Menurut (Ernawulan, 2003: 8-9) tugas perkembangan yang harus dikuasai di masa anak adalah:

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan. Anak pada masa ini senang sekali bermain, untuk itu diperlukan keterampilan-keterampilan fisik seperti menangkap, melempar, menendang bola, berenang, mengendarai sepeda dan lain-lain.
2. Pengembangan sikap yang menyeluruh terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang. Pada masa ini anak dituntut untuk telah mengenal dan dapat memelihara kepentingan dan kesejahteraan dirinya. Dapat memelihara kesehatan dan keselamatan dirinya, menyayangi dirinya, senang berolah raga dan berekreasi untuk menjaga kesehatan dirinya, memiliki sikap yang tepat terhadap jenis kelamin lain.

3. Belajar berkawan dengan teman sebaya. Pada masa ini anak dituntut untuk mampu bergaul, bekerjasama dan membina hubungan baik dengan teman sebaya, saling menolong dan membentuk kepribadian sosial.
4. Belajar melakukan peranan sosial sebagai laki-laki atau wanita. Anak dituntut melakukan peranan-peranan sosial yang diharapkan masyarakat sesuai dengan jenis kelaminnya.
5. Belajar menguasai keterampilan-keterampilan intelektual dasar yaitu membaca menulis dan berhitung. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan perkembangan belajarnya lebih lanjut, anak pada awal masa ini dituntut telah menguasai kemampuan membaca, menulis dan berhitung.
6. Pengembangan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Agar dapat menyesuaikan diri dan berperilaku sesuai dengan tuntutan dari lingkungannya, anak dituntut telah memiliki konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik yang berkenaan dengan pergaulan, pekerjaan, kehidupan beragama dan lain-lain.
7. Pengembangan moral, nilai dan hati nurani. Pada masa ini anak dituntut telah mampu menghargai perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan moral, dapat melakukan kontrol terhadap perilakunya sesuai dengan moral. Pada masa ini juga diharapkan mulai tumbuh pemikiran akan skala nilai dan pertimbangan-pertimbangan yang didasarkan atas kata hati.
8. Memiliki kemerdekaan pribadi. Secara berangsur-angsur pada masa ini anak dituntut memiliki kemerdekaan pribadi. Anak mampu memilih, merencanakan, dan melakukan pekerjaan atau kegiatan tanpa tergantung pada orang tuanya atau orang dewasa lainnya.
9. Pengembangan sikap terhadap lembaga dan kelompok sosial. Anak diharapkan telah memiliki sikap yang tepat terhadap lembaga-lembaga dan unit atau kelompok-kelompok sosial yang ada dalam masyarakat.
Izzaty (2009: 4) mengungkapkan tugas-tugas perkembangan pada masa kanak-kanak adalah:
 1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain
 2. Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat mengenai diri sendiri
 3. Belajar bergaul dengan teman sebaya
 4. Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita
 5. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung
 6. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari
 7. Mengembangkan kata batin, moral dan skala nilai
 8. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga
 9. Mencapai kebebasan pribadi.
Tugas-tugas perkembangan masa remaja dan masa dewasa awal menurut Danim (2013: 112-113) sebagai berikut:
 1. Masa remaja (Usia 12-21 tahun):
 - a. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya.
 - b. Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita.
 - c. Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
 - d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
 - e. Mencapai jaminan kemandirian ekonomi.
 - f. Memilih dan mempersiapkan karier.
 - g. Mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga.

- h. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga Negara.
 - i. Mencapai perilaku yang bertanggungjawab secara sosial.
 - j. Memperoleh seperangkat nilai sistem etika sebagai petunjuk/ pembimbing dalam berperilaku.
2. Masa dewasa awal:
- a. Memilih pasangan.
 - b. Belajar hidup dengan pasangan.
 - c. Memulai hidup dengan pasangan.
 - d. Memelihara anak.
 - e. Mengelola rumah tangga.
 - f. Memulai bekerja.
 - g. Mengambil tanggung jawab sebagai warga Negara.
 - h. Menemukan suatu kelompok yang serasi.

2.2 Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional (2010) Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Oleh karena itu, pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui *pengembangan karakter individu seseorang*. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang berangkutan. Artinya, pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya

bangsa adalah Pancasila; jadi pendidikan budaya dan karakter bangsa haruslah berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan kata lain, mendidik budaya dan karakter bangsa adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

Adapun nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) sebagai berikut:

1. Religius. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif. Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis. Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan. Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang

menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air. Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai Prestasi. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/Komunikatif. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai. Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar Membaca. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung-jawab. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

3. KESIMPULAN

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Tugas perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat yang lebih luas dan kompleks.

Sangat erat kaitannya antara tugas perkembangan dan karakter, oleh sebab itu dalam membentuk karakter bangsa sebaiknya memperhatikan tugas perkembangan peserta didik disemua jenjang pendidikan.

4. REFERENSI

- Ahmadi, A. & Sholeh, M. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Danim, S. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Roskarya.
- Ernawulan, S. 2003. *Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 6-8 Tahun)*. Bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi 2003. (Online). (<http://file.upi.edu/Direktori/FIP/IUR.PGTK/>, Diakses 27 Oktober 2016).
- Havighurst, R. J. 1961. *Human Development and Education*. New York: David Mckay Company.
- Izzaty, R. E. 2009. *Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun*. (Online). (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-rita-eka-izzaty-spsi-msi/perkembangan-anak.pdf>, Diakses 27 Oktober 2016).

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010.
*Pengembangan Pendidikan Budaya dan
Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah.* Jakarta:
Badan Penelitian dan Pengembangan
Pusat Kurikulum.



Universitas PGRI Yogyakarta

**Jl. PGRI I, Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182
Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808**

Gerbang Sukses Kompetisi Masa Depan



Simposium Internasional & Seminar Nasional

“National Character Building in Globalization Era”

Sertifikat

Diberikan kepada

Wenny Hulukati

Sebagai

Pemakalah

Dalam

Simposium Internasional & Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 26 November 2016 di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta.

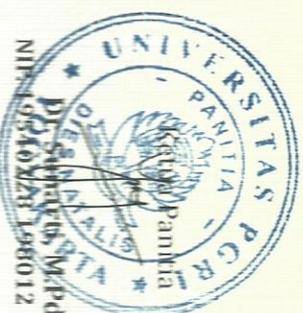
Judul Makalah :

Pentingnya Memahami Tugas Perkembangan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Penulis : Wenny Hulukati, Moh. Rizki Djibran

Rektor

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
NIM.19570428.198403.1.002



Dr. Suharyo M.Pd
NIM.1954028.198012.2.002